

ABSTRAK

Skripsi ini membahas pola permukiman yang ada di Kampung Baruh, Desa Rantaupanjang, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola permukiman serta faktor yang mempengaruhi pola tersebut. Penelitian ini adalah arkeologi keruangan tingkat semi-mikro. Data lapangan diolah menggunakan Arcgis versi 10.4.1, Sedangkan untuk mengukur jarak antar bangunan digunakan aplikasi google earth.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permukiman tradisional yang ada di Kampung Baruh tersusun dari beberapa komponen yaitu Hunian, penyimpanan bahan pangan(bilik padi), tempat peribadatan, makam keramat, persawahan, lahan pertanian, dan perkebunan, jalan, sungai, tanggul alam dan dataran banjir. Permukiman Tradisional kampung baruh memiliki pola permukiman memanjang dan berkumpul dari barat ke selatan mengikuti aliran sungai, sedangkan lahan tani untuk bercocok tanam mereka tepat di selatan dibelakangnya aliran sungai Dan Faktor yang mempengaruhi pola dalam sebuah Permukiman yaitu yang pertama faktor lingkungan alam , factor Ekonomi dan faktor sistem kepercayaan dan pengetahuan

Kata Kunci: Permukiman Tradisional, Pola Permukiman, Kampung Baruh.

ABSTRACT

This thesis discusses the pattern of settlements Kampung Baruh, Rantaupanjang Village, Screen District, Merangin Regency. This study aims to determine how the settlements patterns and the factors that influence these patterns. This research is descriptive innature, that is, it provides an overview of the archaeological data found, both in terms of time, shape, and space. The approach used in this research is macro-level of spatial archeology. Field data. Processed using Arcgis version 10.4.1, while to measure the distance between buildings the google Earth application is used.

The result showed that the traditional settlements in Kampung Baruh were composed of several components, namely housing, Food storage (rice booths), places of worship, sacred tombs, rice fields, agricultural land, and plantations, roads, rivers, natural embankments and flood plains. The traditional settlement of Kampung Baruh has an elongated settlement patterns and gathers from west to south following the river flow, while the land for farming is right behind the river flow. Trust and knowledge.

Keywords : Traditional Settlement, Distribution Pattern of Rice Chamber, Baruh Village